**ARTIKEL**

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL DI PT MERAK MUDA GAS


**Oleh:**

**DEVI ARINA ERIYANTI**

**14.1.02.01.0077**

**Dibimbing oleh :**

**1. Faisol, S.Pd., M.M.**

**2. Erna Puspita, S.E. M.Ak.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**TAHUN 2018**

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Devi Arina Eriyanti |
| NPM | : 14.1.02.01.0077 |
| Telepon/HP | : 085730321553 |
| Alamat Surel (Email) | : deviarina_eriyanti@yahoo.com |
| Judul Artikel | : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT Merak Muda Gas |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi - Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat PerguruanTinggi | : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis, |
| Faisol, S.Pd., M.M.<br>NIDN. 0712046903 | Erna Puspita, S.E. M.Ak.<br>NIDN. 0711128803 | Devi Arina Eriyanti<br>NPM. 14.1.02.01.0077 |

# ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALANDAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL DI PT MERAK MUDA GAS

Devi Arina Eriyanti
14.1.02.01.0077
Ekonomi – Akuntansi
Deviarina_eriyanti@yahoo.com
Faisol, S.Pd., M.M. dan Erna Puspita, S.E. M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masih rendahnya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam pengendalian internal. Hal ini jika terjadi secara terus-menerus dikhawatirkan akan menghambat operasional perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT Merak Muda Gas (2) Analisis pengendalian internal penjualan tunai di PT Merak Muda Gas telah cukup memadai

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan data diperoleh dari dua macam sumber yaitu data primer berupa proses penjualan dan penerimaan kas serta hasil perancangan sistem informasi akuntansi. Data sekunder berupa *flowchart*, struktur organisasi, sejarah perusahaan, tujuan dan visi misi perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi cukup memadai.Hal ini tidak adanya fungsi yang rangkap dan tidak adanya prosedur yang ditangani oleh satu bagian. Namun penerapaan sistem pengendalian internal belum efektif, karena masih terdapat pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap.Rekomendasi yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah perlu dilakukan oleh perusahaan untuk membantu keefektifan sistem penjualan tunai yaitu membuat faktur penjualan rangkap empat yang sebagian didistribusikan ke fungsi akuntansi dan pembuatan pita register kas sebagai dokumen arsip penerimaan kas bagi fungsi kasuntuk digunakan perhitungan saldo kas.. Sehingga pengendalian bisa lebih efektif dan dapat meminimalisir timbulnya risiko pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas.

**KATA KUNCI : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Internal.**

## I. LATAR BELAKANG

Salah satu kunci kesuksesan terutama perusahaan yang berkembang tergantung pengambilan keputusan dari informasi yang diberikan.Hal ini menuntut perusahaan menggunakan sistem informasi sebagai kebutuhan informasi yang lebih baik. Sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan salah satunya adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi

keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Moscove dalam Baridwan, 2009:4).

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan.Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan keunggulan bersaing sehingga tingkat profitabilitas perusahaan naik.Ada berbagai macam sistem informasi akuntansi yang meliputi sistem informasi persediaan, sistem informasi pengeluaran kas, sistem informasi penerimaan kas dan lain-lain.Sistem informasi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dan penerimaan kas dapat dihindari.

Penjualan yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Untuk itu diperlukan pendelegasian wewenang serta tanggungjawab agar efisiensi dapat tercapai, tentunya dengan sistem akuntansi yang efektif sehingga akan memperkuat struktur pengendalian internal atas harta, hutang, modal, pendapatan dan beban perusahaan. Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Dalam sistem penerimaan kas akan memberikan informasi kepada pengguna tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi. Sehingga pengawasan dan pengendalian terhadap penerimaan kas perlu mendapat perhatian dari manajemen.Mengingat pentingnya pendapatan bersumber dari penjualan, maka diperlukan

pengelolaan terhadap sumber pendapatan tersebut.

Untuk itu, (Mardi 2011:59) mengungkapkan bahwa "pengendalian internal merupakan suatu sistem yang menjadi struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah."Oleh karena itu, pengendalian intenal perlu diterapkan untuk menjaga harta kekayaan, menganalisis ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong tercapainya efisiensi dan efektifitas dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Namun, fakta menunjukkan bahwa dalam perusahaan masih belum maksimal dalam penerapan sistem informasi akuntansi.Hal ini ada kecenderungan terjadi ketidakoptimalan sistem informasi akuntansi, salah satunya yaitu pada PT Merak Muda Gas terdapat adanya pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap.

PT Merak Muda Gas adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi gas. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan dalam membuka cabang dan sebagainya. Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas.Dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul : "**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL DI PT MERAK MUDA GAS"**

## II. METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dipilih karena objek penelitian ini berupa proses kegiatan atau tindakan beberapa orang, yaitu tentang penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada PT Merak Muda Gas. Diharapkan pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci terkait dengan penjualan dan penerimaan kas. Agar substansi penelitian dapat terungkap, maka diperlukan pengamatan yang mendalam pada objek ilmiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif, karena peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai sistem penjualan dan penerimaan kas.Peneliti kemukakan bahwa dalam melaksanakan penelitian data yang diperoleh mula-mula dikumpulkan, disusun, dijelaskan, serta dianalisis.Dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas, sehingga tujuan dalam penelitian ini, berupa observasi sederhana pada sistem penjualan dan penerimaan kas kemudian wawancara yang dilakukan kepada pihak pengelola PT Merak Muda Gas.

### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak untuk mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang telah diberikan ijin diketahui oleh pihak subjek informan.Kehadiran peneliti ini untuk mewancarai pihak kepegawaian agar dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terutama dalam penjualan dan penerimaan kas dan peneliti melakukan observasi dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai partisipan dan pengamat penuh, dimana peneliti berperan dalam proses penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas.

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Merak Muda Gas yang beralamat di Jalan Raya

Ngantru KM. 10.Alasan penelitian dilakukan di PT Merak Muda Gas tersebut, karena uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan dalam membuka cabang dan sebagainya.Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan asset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh hasil dilakukan dalam waktu 4 bulan yaitu dari bulan April 2018 sampai dengan Juni 2018.

**D. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitianmulai dari menganalisis sampai dengan menarik kesimpulan. Tahapan tersebut yaitu dimulai dari peneliti menganalisis SIA penjualan dan penerimaan kas di perusahaan kemudian membandingkan apakah sudah sesuai dengan teori yang digunakan serta menganalisis pengendalian internal pada perusahaan kuat atau lemah dan menyimpulkan hasil penelitian.

**E. Sumber Data**

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak kepegawaian di PT Merak Muda Gas dan dari hasil pengamatan kerja langsung.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan, misalnya seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan, serta sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk pengendalian internal.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dimaksudkan untuk dapat mengetahui mengenai informasi, kegiatan langsung, dan formulir-formulir yang digunakan

oleh PT Merak Muda Gas terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini akan membandingkan antara teori dan fakta secara deskriptif dari sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian internal di PT Merak Muda Gas. Langkah analisis data tersebut yaitu dimulai dengan mengumpulkan data-data, kemudian mengidentifikasipenerapan sistem informasi akuntansi, lalu menggambarkan temuan, kemudian membuat kesimpulan dan saran terhadap keefektifan pengendalian internal.

## H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menguraikan tentang hasil pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dari pengecekan beberapa sumber, seperti dari *interview*, dokumentasi, dan lainnya.

**Tabel 1**
**Perbandingan Hasil Wawancara**

| No | Pertanyaan | Informan 1 | Informan 2 | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Apa saja fungsi/ bagian yang terkait dalam penjualan tunai? | a. Fungsi penjualan<br>b. Fungsi kasir<br>c. Fungsi gudang<br>d. Fungsi pengiriman<br>e. Fungsi akuntansi | a. Fungsi penjualan<br>b. Fungsi kasir<br>c. Fungsi gudang<br>d. Fungsi pengiriman<br>e. Fungsi akuntansi | Sesuai |
| 2 | Dokumen apa saja yang digunakan dalam penjualan tunai? | a. *Invoice* (faktur penjualan tunai)<br>b. Surat Barang Keluar<br>c. Surat Jalan | a. *Invoice* (faktur penjualan tunai)<br>b. Surat Barang Keluar<br>c. Surat Jalan | Sesuai |
| 3 | Catatan apa yang digunakan dalam penjualan tunai? | a. Jurnal Umum<br>b. Kartu Stock Barang | a. Jurnal Umum<br>b. Kartu Stock Barang | Sesuai |
| 4 | Bagaimana prosedur penjualan tunai? | Untuk pelanggan baru pertama mengisi formulir dan membawa KTP sebagai identitas, | Untuk pelanggan baru pertama mengisi formulir dan membawa KTP sebagai identitas, | Sesuai |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | biasanya pelanggan baru kita pinjami tabung. Bagian penjualan membuat invoce rangkap tiga, putih untuk pelanggan, kuning untuk diarsip, merah untuk gudang. Setelah mendapat invoice dari penjualan bagian gudang menyiapkan barang. Barang yang yang telah disiapkan diperiksa kembali oleh satpam mengenai jumlah barang dan kode barang yang tertempel pada surat keluar barang. Kemudian pelanggan membayar ke kasir dengan menunjukkan invoice yang telah | biasanya pelanggan baru kita pinjami tabung. Bagian penjualan membuat invoce rangkap tiga, putih untuk pelanggan, kuning untuk diarsip, merah untuk gudang. Setelah mendapat invoice dari penjualan bagian gudang menyiapkan barang. Barang yang yang telah disiapkan diperiksa kembali oleh satpam mengenai jumlah barang dan kode barang yang tertempel pada surat keluar barang. Kemudian pelanggan membayar ke kasir dengan menunjukkan invoice yang telah | |
| | | diterimanya. | diterimanya. | |

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai di PT Merak Muda Gas

Fungsi yang terkait dalam penjualan tunaiPT Merak Muda Gas:

1. Fungsi penjualan
2. Fungsi kasir
3. Fungsi gudang
4. Fungsi pengiriman
5. Fungsi akuntansi

Fungsi yang terkait dalam penjualan tunai di PT Merak Muda Gas sudah sesuai dengan argumen Mulyadi (2016).Jadi dapat disimpulkan bahwa hal ini adanya indikasi yang di ungkapkan oleh Kandow (2013) pada penelitian terdahulu telah efektif.

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai di PT Merak Muda Gas:

a. *Invoice* (faktur penjualan tunai)
b. Surat Barang Keluar
c. Surat Jalan

Dokumen yang digunakan dalam penjualan

tunai menurut informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa PT Merak Muda Gas hanya menggunakan 3 dokumen saja untuk menunjang aktivitasnya, sehingga memiliki indikasi berbeda dengan argumen yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016) yang menyarankan untuk menggunakan 7 dokumen agar sistem lebih efektif.Jadi dapat disimpulkan bahwa hal ini adanya indikasi yang di ungkapkan oleh Alifah (2013) pada penelitian terdahulu belum efektif.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai di PT Merak Muda Gas

a. Jurnal Umum
b. Kartu Stock Barang

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai di PT Merak Muda Gas menurut informasi dari Kabag. Operasional dengan argumen yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016) dapat dikatakan sudah cukup efektif. Karena jurnal umum mencakup pencatatan semua transaksi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hal ini adanya indikasi yang di ungkapkan oleh Alifah (2013) pada penelitian terdahulu telah efektif.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem di PT Merak Muda Gas

a. Prosedur Order Penjualan Tunai
b. Prosedur Penerimaan Kas
c. Prosedur Penyerahan Barang
d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Tidak berbeda jauh dengan jaringan yang membentuk sistem di PT Merak Muda Gas menurut Kabag. Operasional dengan argument yang diungkapkan oleh Mulyadi (2016). Hal sudah dilaksanakan oleh PT Merak Muda Gas dengan baik.

**2. Sistem Pengendalian Internal di PT Merak Muda Gas**

Sistem pengendalian internal di PT Merak Muda Gas adalah sebagai berikut

a. Lingkungan Pengendalian. Di PT Merak Muda Gas menerapkan pelatihan kerja dan mutasi kerja karyawan.

b. Penaksiran Risiko. Di PT Merak Muda Gas memberlakukan otorisasi setiap pengeluaran surat tertentu seperti faktur penjualan tunai (*invoice*) dan surat jalan.
c. Aktivitas Pengendalian. Di PT Merak Muda Gas Memberikan otorisasi setiap transaksi penerimaan kas, adanya pemisahan fungsi seperti fungsi kas dan fungsi penjualan, pendistribusian faktur yang masih kurang sesuai dan tidak terdapat pita register kas sebagai bukti penerimaan kas
d. Informasi dan Komunikasi. Penyampaian informasi dan komunikasi baik dari karyawan maupun pimpinan cukup baik.
e. Pemantauan. Pemantauan atasan dalam pembuatan laporan arus kas.

Tidak berbeda jauh dengan sistem pengendalian internal yang ada di PT Merak Muda Gas. Hal tersebut memiliki indikasi yang berbeda dengan argumen yang diungkapkan oleh Mulyadi (2008) yang seharusnya fungsi akuntansi menerima faktur penjualan tunai dan pita register sebagai bukti pendukung pencatatan transaksi.

**B. Kesimpulan**

Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas di PT Merak Muda Gas masih kurang baik, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pendistribusian dokumen seperti *invoice* masih kurang. Dokumen tersebut seharusnya didistribusikan ke fungsi akuntansi sebagai bukti yang sahih (*valid*) untuk pencocokan data sehingga dapat digunakan sebagai dasar pembuatan jurnal umum.
b. Tidak terdapat pita register kas sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan fungsi kas. Hal ini memungkinkan pengidentifikasian transaksi penjualan mengalami kesulitan karena tidak adanya dokumen yang dapat di arsip oleh fungsi kas untuk digunakan perhitungan saldo kas.

## IV. PENUTUP

Yang perlu dilakukan perusahaan untuk membantu keefektifan sistem penjualan tunai yaitu menambah jumlah rangkap faktur penjualan tunai yang sebagian akan didistribusikan ke fungsi akuntansi dan pembuatan pita register kas sebagai dokumen arsip penerimaan kas bagi fungsi kas.

## V. DAFTAR PUSTAKA

Alifah, Febriyani Nur, Suhadak, dan Moch.Dzulkirom, Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Upaya meningkatkan Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Gandum, Malang). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol.2 No.1 Mei 2013 tersedia: http://id.portalgaruda.org (diakses 24 Agustus 2017)

Baridwan, Zaki. 2009. Sistem Akuntansi, Penyusunan, Prosedur dan Metode. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.

Kandouw, Vendy Michael, Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado). Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 September 2013 tersedia: http://id.portalgaruda.org (diakses 24 Agustus 2017)

Mardi, M.Si. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Mulyadi. 2008. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat

Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat